

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH
PELAKSANAAN EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM (ESOP)
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSAEFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2020)**

**COMPARISON ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE BEFORE AND AFTER
THE IMPLEMENTATION OF THE EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM
(ESOP)
(STUDY ON COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
PERIOD 2015-2020)**

Wandha Ayu Nuralifah A¹, Leny Suzan²

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

wandhaayu@student.telkomuniversity.ac.id¹, lenysuzan@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Kinerja perusahaan menjadi isu penting, terutama di era globalisasi ini karna kinerja perusahaan merupakan tolak ukur keberhasilan manajer dalam menjalankan suatu perusahaan. Indikator yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah *return* kepada pemilik dan nilai perusahaan, untuk itu diperlukan kerjasama yang baik antara pemegang saham dan manajemen untuk memperoleh *return* yang tinggi dan meningkatkan kinerja perusahaan. Namun penyatuan kepentingan kedua pihak sulit dicapai sehingga timbul masalah yang dikenal sebagai masalah keagenan. Penerapan *Employee Stock Option Program* merupakan salah satu cara agar tidak terjadi konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen perusahaan. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah penerapan *Employee Stock Option Program* dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dan melakukan perhitungan pada data kuantitatif. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang *listing* di BEI pada periode 2015-2020 dan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Paired sampel t-test* dengan waktu penelitian tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah penerapan *Employee Stock Option Program*.

Hasil penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap penerapan *Employee Stock Option Program* yang diukur dengan rasio Profitabilitas *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* karena penerapan *Employee Stock Option Program* belum bisa meningkatkan motivasi karyawan untuk mengembangkan kinerjanya sehingga perusahaan yang menerapkan belum dapat meningkatkan laba perusahaan. Selain itu, pembagian saham yang ditujukan pada karyawan relatif rendah dari total keseluruhan saham perusahaan yang dibagikan.

Saran yang dapat peneliti berikan ialah menambah atau mengganti indikator variable yang diteliti dengan indikator variabel lainnya misalnya mengganti rasio selain *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*. Lalu dengan topik yang sama dapat menambah tahun penelitian sehingga akan menambah sampel perusahaan pelaksana *Employee Stock Option program*. diharapkan perusahaan dalam pengadopsian *Employee Stock Option Program* mempertimbangkan kinerja perusahaan dan perusahaan memberikan pemahaman yang lebih terhadap karyawan agar dapat berdampak terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: *Employee Stock Option Program, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin.*

Abstact

Company performance is an important issue, especially in this era of globalization because company performance is a measure of the success of managers in running a company. Indicators that are often used to assess the performance of a company are returns to owners and company value, for this reason, good cooperation between shareholders and management is needed to obtain returns high and improve company performance.

However, the unification of the interests of the two parties is difficult to achieve, resulting in a problem known as the agency problem. The implementation of the Employee Stock Option Program is one way to avoid conflicts of interest between the owners and management of the company. In this study, the researcher wanted to know whether the implementation of the Employee Stock Option Program could affect the company's performance.

This research is a type of descriptive research and performs calculations on quantitative data. In this study, the sampling method used was purposive sampling. The population in this study were companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2020 period and the samples in this study were non-financial companies. The data analysis technique used is Paired sample *t*-test with a research time of three years before and three years after the implementation of the Employee Stock Option Program.

The results of this study are that there is no significant effect on the implementation of the Employee Stock Option Program as measured by the ratio of Profitability Return On Assets, Return On Equity and Net Profit Margin because the implementation of the Employee Stock Option Program has not been able to increase employee motivation to develop their performance so that companies that implement it have not been able to increase company profits. In addition, the distribution of shares aimed at employees is relatively low from the total company shares distributed.

The suggestion that researchers can give is to add or replace the indicator variable under study with other variable indicators, for example changing the ratio other than Return On Assets, Return On Equity and Net Profit Margin. Then with the same topic, you can add years of research so that it will add a sample of companies implementing the Employee Stock Option program. It is expected that the company in adopting the Employee Stock Option Program considers the company's performance and the company provides a better understanding of employees so that they can have an impact on company performance.

Keywords: Employee Stock Option Program, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin.

1. Pendahuluan

Alasan pasar modal dibentuk dalam suatu negara karna pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu sebagai fungsi ekonomi dimana pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* (pihak yang kelebihan dana) ke *borrower* (pihak yang membutuhkan dana) dan sebagai fungsi keuangan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrower* dan para *lenders* menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi. Kinerja perusahaan menjadi isu penting, terutama di era globalisasi ini karna kinerja perusahaan merupakan tolak ukur keberhasilan manajer dalam menjalankan suatu perusahaan. Indikator yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah *return* kepada pemilik dan nilai perusahaan, untuk itu diperlukan kerjasama yang baik antara pemegang saham dan manajemen untuk memperoleh *return* yang tinggi dan meningkatkan kinerja perusahaan. Namun penyatuan kepentingan kedua pihak sulit dicapai sehingga timbul masalah yang dikenal sebagai masalah keagenan. Karna karyawan adalah aset yang sangat penting untuk perusahaan, kontribusi mereka diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan memberikan penghargaan (*Reward*) kepada seluruh manajemen dan karyawan atas kontribusinya yang membantu meningkatkan performa perusahaan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerjanya. Penerapan *Employee Stock Option Program* (ESOP) merupakan salah satu cara agar tidak terjadi konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen perusahaan.

Penerapan ESOP di Indonesia belum optimal karena tidak ada perangkat hukum yang mengatur ESOP secara khusus, baik dari aspek pasar modal, perpajakan, maupun ketenagakerjaan (Bapepam, 2002). Salah satu perusahaan yang mengumumkan ESOP adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Pada 8 Januari 2014 PT Waskita Karya mengumumkan ESOP Tahap II sejumlah 115.587.000 saham. Sedangkan, di tahun yang sama PT Waskita Karya menambah pendanaan eksternal sebesar Rp 3,8 triliun, yang terdiri dari pinjaman perbankan senilai Rp 1,8 triliun dan obligasi senilai Rp 2 triliun. Ini menyebabkan PT Waskita Karya cenderung tak kuat modal. Rasio utang terhadap modal atau *Debt Equity Ratio* (DER) telah menyentuh 2,89 kali. Oleh karena itu, hal tersebut akan membebani laporan keuangan PT Waskita Karya.

Kinerja perusahaan merupakan gambaran keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan untuk diketahui baik dan buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan pada setiap periode. Pada penelitian ini diukur dengan rasio *Return On Aset* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh keuntungan dari setiap asset yang digunakan, rasio *Return On equity* (ROE) untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan saham tertentu dan *Net Profit Margin* (NPM) untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan oleh setiap penjualan^[2].

2. Dasar Teori dan Kerangka Pemikiran

2.1 Pengertian Agency Theory

Hubungan keagenan sebagai kontrak di mana satu atau lebih orang (*Principal*) melibatkan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian beberapa otoritas pengambilan keputusan kepada agen. Jika kedua pihak dalam hubungan tersebut adalah pemaksimal utilitas yang ada alasan yang baik untuk meyakini bahwa agen tidak akan selalu bertindak demi kepentingan terbaik principal. Prinsipal dapat membatasi perbedaan dari kepentingannya dengan mendirikan insentif yang sesuai untuk agen dan dengan mengeluarkan biaya pemantauan yang dirancang untuk membatasi aktivitas yang menyimpang, dari agen^[2].

Masalah disini adalah prinsipal dan agen mungkin lebih suka mengambil tindakan yang berbeda karena preferensi resiko mereka yang berbeda. Perbedaan tindakan yang dilakukan oleh principal dan agent menyebabkan konflik dalam suatu manajemen yang biasanya disebut dengan *Agency Problem*, salah satu contohnya yaitu perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Penerapan *Employee Stock Option Program* merupakan salah satu cara untuk mengurangi perbedaan kepentingan antara para pemilik dan manajemen perusahaan.

2.2 Employee Stock Option Program

Bapepam dalam Hutnaleontina & Suputra mendefinisikan *Employee Stock Option Program* adalah sebuah program manajemen sumber daya manusia berupa program kepemilikan saham dalam perusahaan dimana karyawan tersebut bekerja. Berdasarkan pernyataan tersebut, terdapat beberapa istilah penting yang perlu dicermati, yaitu Hak, Dihadiahkan Oleh Perusahaan, Membeli Sejumlah Saham Tertentu dan Selama Periode Tertentu^[1].

Alasan employee stock option program diterapkan untuk meningkatkan kepemilikan karyawan perusahaan Dengan menyesuaikan kepentingan pemegang saham (utama) dan manajemen / karyawan (Agen), yang dapat berdampak positif pada kinerja dan profitabilitas perusahaan Dalam jangka panjang, secara keseluruhan^[7].

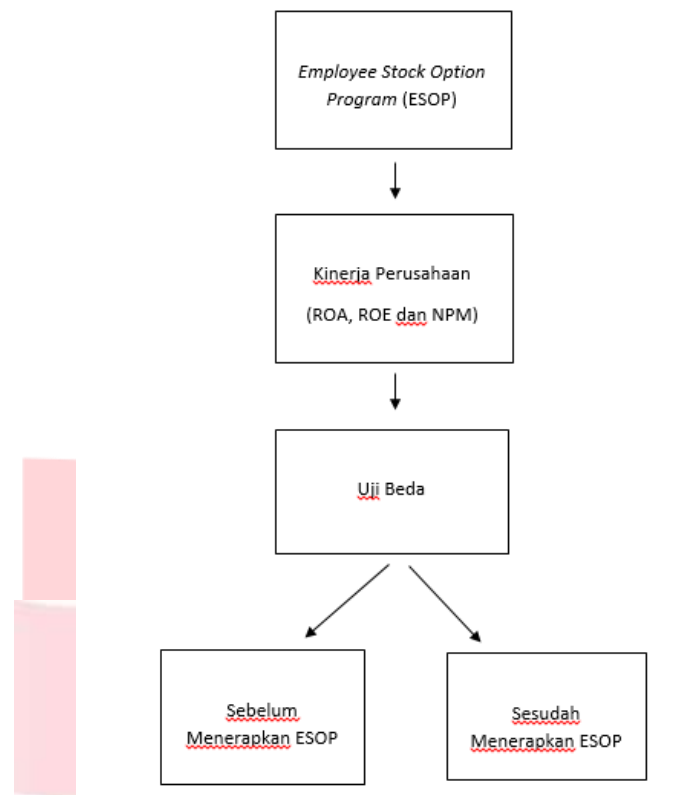
2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan sehingga dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang sehat yang mencerminkan prestasi kerja perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja perusahaan merupakan issue penting terutama di era globalisasi yang informasinya dibutuhkan oleh para stakeholder perusahaan, dan informasi tersebut bisa dilihat dari laporan keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

2.4 Kerangka Pemikiran

Bentuk kerangka pemikiran penelitian ini berdasarkan keterkaitan perumusan masalah dengan variabel penelitian digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Berdasarkan rangkuman teori, tujuan penelitian dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian, sebagai berikut:

- 1: Tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan Rasio Profitabilitas *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah pelaksanaan Employee Stock Option Program pada perusahaan yang listing di BEI tahun 2015-2020.
- 2: “Terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan non-keuangan yang listing di BEI periode 2015-2020.”
- 3: “Terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan non-keuangan yang listing di BEI periode 2015-2020.”
- 4: “Terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan non-keuangan yang listing di BEI periode 2015-2020.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Operasional Variabel

variabel penelitian adalah segalanya Bentuk apa pun yang ditentukan peneliti untuk dipelajari agar diperoleh Informasi dan kemudian menyimpulkan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) ^[8].

Tabel 1 Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Return On Asset</i> (X1)	Kasmir (2012: 237) ROA digunakan untuk mengukur kemampuan	ESOP : $\frac{\text{Jumlah lembar saham karyawan}}{\text{Saham Beredar}}$	Rasio

		manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara keseluruhan.		
2	<i>Return On Equity (X2)</i>	Menurut Kasmir (2012: 204), ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri	$ROE : \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Net Profit Margin (X3)</i>	Menurut Kasmir (2012: 201) NPM merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.	$NPM : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio

3.2 Sampel

Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Adapun tujuan dari metode ini untuk mendapatkan sampel yang mewakili (*representative*) sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini pertimbangan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang *listing* di BEI pada tahun 2015-2020.
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan non keuangan yang memberikan ESOP pada tahun penelitian dan mempublikasikan laporan keuangan audit secara konsisten dan lengkap dari tahun 2015-2020.

Tabel 2 Sampel Penelitian

Perusahaan non keuangan yang listing di BEI tahun 2015-2019	233
Perusahaan yang tidak memberikan ESOP di tahun 2015-2019.	(213)
Jumlah sampel yang dijadikan dalam objek penelitian	8
Data yang diolah (7 x 5 Tahun)	48

3.3 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.3.1 Teknis Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, statistik Deskriptif adalah informasi statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk publik atau Generalisasi. Selain itu, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, dimana data panel merupakan gabungan antara data *timeseries* dan *cross section*.

3.3.2 Analisis Statistik Deskriptif

Ukuran statistik deskriptif umumnya berupa frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), dispersi (standar deviasi dan varian), dan koefisien korelasi antar variabel penelitian. Ukuran

yang digunakan dalam statistik deskriptif tergantung pada tipe skala pengukuran construct yang digunakan dalam penelitian^[5].

3.3.3 Uji Beda (*Paired Sample t-Test*)

Paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan^[9]. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini untuk membandingkan kinerja perusahaan (ROA, ROE dan NPM) tiga tahun sebelum pelaksanaan ESOP dengan kinerja perusahaan tiga tahun sesudah pelaksanaan ESOP dengan menggunakan *Paired sample t-test*. Pengambilan keputusan menggunakan tingkat signifikansi dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: Probabilitas > 0,05 maka H0 diterima Probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak Untuk menguji hipotesis dengan menghitung nilai t, rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\text{Average Sample pertama} - \text{Average sample kedua}}{\text{Standar error perbedaan average kedua sample}}$$

Kriteria uji:

- a. Bila nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($df = n-k$, $\alpha = 5\%$) dengan probabilitas > 0,05 maka H0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan antara kinerja perusahaan (ROA, ROE dan NPM) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP.
- b. Bila nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($df = n-k$, $\alpha = 5\%$) dengan probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak, artinya terdapat perbedaan antara kinerja perusahaan (ROA, ROE dan NPM) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP^[3].

3.3.4 Merumuskan Hipotesis

- H01: "Tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan non-keuangan yang listing di BEI periode 2015-2020." Ha1: "Terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan non-keuangan yang listing di BEI periode 2015-2020."
- H02: "Tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas *Total Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan non-keuangan yang listing di BEI periode 2015-2020."
- Ha2: "Terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan non-keuangan yang listing di BEI periode 2015-2020."
- H03: "Tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio protabilitas *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan non-keuangan yang listing di BEI periode 2015-2020."
- Ha3: "Terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan non-keuangan yang listing di BEI periode 2015-2020."

4. Hasil

4.1 Statistika Deskriptif

Employee Stock Option Program (ESOP) adalah pemberian hak kepada karyawan untuk membeli sebagian saham perusahaan dalam jangka waktu tertentu pada tingkat harga yang telah ditentukan saat opsi diberikan.

Tabel 3 Presentase Jumlah ESOP

No	Nama Perusahaan	Kode	Tanggal Penerapan	Jumlah Lembar ESOP	Saham Beredar	Persentase ESOP
1	PT Waskita Karya Tbk	WSKT	14 Desember 2018	288.967.000	13.573.902.600	2,13%
2	PT Semen Baturaja Tbk	SMBR	28 Juni 2018	162.320.400	9.932.534.336	1,63%
3	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA	04 April 2018	117.000.000	4.014.694.920	2,91%
4	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	09 Mei 2016	217.296.769	10.599.842.400	2,05%
5	PT Arita Prima Indonesia Tbk	APII	28 Mei 2015	27.500.000	1.075.760.000	2,56%
6	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	01 Maret 2017	5.357.800	11.410.522.910	0,05%
7	PT Indonesia Air Transport	IATA	28 April 2016	13.735.700	9.326.826.088	0,15%
8	PT Anabatic Technologies Tbk	ATIC	30 Desember 2016	18.750.000	187.501.000.000	0,01%

4.2 Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang distribusi dan perilaku data sampel yang digunakan tersebut. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24. Hasil analisis statistik deskriptif yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Data Deskriptif Rata-Rata

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA T Sebelum	8	3,567	95,551	17,828.00	31,462.831
ROA T Sesudah	8	-32,079	7,007	-963.13	12,863.672
ROE T Sebelum	8	8,203	74,500	21,168.00	21,882.716
ROE T Sesudah	8	-22,878	15,855	1,267.50	12,755.119
NPM T Sebelum	8	4,356	40,281	15,146.38	12,019.172
NPM T Sesudah	8	-16,038	8,911	234.88	10,013.666
Valid N (listwise)	8				

Tabel 5 Data Deskriptif T-3 dan T+3 Penerapan ESOP

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA T Sebelum	8	3,456	3,456	3,456.00	.000
ROA T Sesudah	8	-10,589	6,731	144.00	6,456.084
ROE T Sebelum	8	-10,513	28,647	12,854.25	11,559.637
ROE T Sesudah	8	-57,281	15,079	-3,319.37	24,166.811
NPM T Sebelum	8	42,015	1,378,799	453,481.63	473,715.565
NPM T Sesudah	8	-18,652	177,696	24,597.00	62,584.933
Valid N (listwise)	8				

Tabel 6 Data Deskriptif T-2 dan T+2 Penerapan ESOP

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA T Sebelum	8	-2,850	9,086	4,743.88	3,716.341
ROA T Sesudah	8	-8,702	9,064	2,287.50	5,308.039
ROE T Sebelum	8	-5,278	27,497	12,317.63	9,367.225
ROE T Sesudah	8	-15,341	20,443	6,337.25	11,016.714
NPM T Sebelum	8	154,980,966	9613193848	3461676746	2936207889
NPM T Sesudah	8	-44,590	36,597	2,091.00	22,279.394
Valid N (listwise)	8				

Tabel 7 Data deskriptif T-1 dan T+1 ESOP

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA T Sebelum	8	-10,227	11,280	3,525.38	6,245.964
ROA T Sesudah	8	-11,659	8,007	1,744.88	5,912.919
ROE T Sebelum	8	-19,096	23,169	9,284.38	12,877.105
ROE T Sesudah	8	-25,022	15,992	3,177.38	12,598.385
NPM T Sebelum	8	-32,235	1,333,447	271,325.50	437,502.509
NPM T Sesudah	8	-59,556	23,690	-1,908.25	24,760.788
Valid N (listwise)	8				

4.3 Pengujian Hipotesis

Tabel 8 Paired t-test Rata-Rata

Paired Samples Test

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower			
Pair 1	ROA T Sebelum - ROA T Sesudah	18,791.125	32,034.283	11,325.829	-7,990.206	45,572.456	1.659	.141
Pair 2	ROE T Sebelum - ROE T Sesudah	19,900.500	22,487.817	7,950.644	1,100.215	38,700.785	2.503	.041
Pair 3	NPM T Sebelum - NPM T Sesudah	14,911.500	16,118.706	5,698.823	1,435.924	20,387.076	2.617	.035

Tabel 9 Paired Sample t-test (ROA)

Paired Samples Test

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower			
Pair 1	ROA T-1 - ROA T+1	1,780.500	2,471.343	873.752	-285.595	3,846.595	2.038	.081
Pair 2	ROA T-2 - ROA T+2	2,456.375	3,388.171	1,197.899	-376.207	5,288.957	2.051	.079
Pair 3	ROA T-3 - ROA T+3	3,312.000	6,456.084	2,282.570	-2,085.421	8,709.421	1.451	.190

Tabel 10 *Paired Sample t-test* (ROE)

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	ROE T-1 - ROE T+1	6,107.000	4,475.419	1,582.300	2,365.456	9,848.544	3.860	7	.006
Pair 2	ROE T-2 - ROE T+2	-5,980.375	6,266.386	2,215.502	741.545	11,219.205	2.699	7	.031
Pair 3	ROE T-3 - ROE T+3	16,173.625	22,666.729	8,013.899	-2,776.235	35,123.485	2.018	7	.083

Tabel 11 *Paired Sample t-test* (NPM)

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	NPM T-1 - NPM T+1	273,233.750	437,834.494	154,797.870	-92,805.047	639,272.547	1.765	7	.121
Pair 2	NPM T-2 - NPM T+2	3461674655	2936206783	1038105863	1006944354	5916404955	3.335	7	.013
Pair 3	NPM T-3 - NPM T+3	428,884.625	493,217.763	174,378.812	16,544.257	841,224.993	2.459	7	.043

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas *Return On Assets* (ROA) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan non keuangan yang listing di BEI periode 2015-2020.
2. terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan non keuangan yang listing di BEI periode 2015-2020.
3. Tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan non keuangan yang listing di BEI periode 2015-2020.

5.2 Saran

5.2.1 Aspek Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mencoba memberikan saran bagipeneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengganti indikator variable yang diteliti dengan indikator variabel lainnya misalnya mengganti rasio selain ROA, ROE dan NPM. Karena pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya perbedaansignifikan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP yang diukur dengan ke tiga rasio tersebut.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama dapat menambah tahun penelitian sehingga akan menambah sampel perusahaan pelaksana ESOP yang lebih banyak agar nantinya terlihat hasil yang lebih sempurna.

5.2.2 Aspek Praktis

1. Bagi perusahaan, diharapkan perusahaan dalam pengadopsian ESOP mempertimbangkan kinerja perusahaan dan perusahaan memberikan pemahaman yang lebih terhadap karyawan agar dapat berdampak terhadap kinerja perusahaan.
2. Bagi Investor, sebaiknya bukan hanya ESOP yang menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan investasi disuatu perusahaan, melainkan melakukan analisis fundamental secara seksama

6. REFERENSI

- [1] Bapepam. (2002). Emiten Atau Perusahaan Publik. Badan Pengawas Pasar Modal, 1–103.
- [2] Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- [3] Ghozalli, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Edisi 5). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro..
- [4] Hutnaleontina, P. N., & Suputra, I. D. G. D. (2016). Pengaruh Penerapan Employee Stock Optional Plan pada Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(6), 1757–1784..
- [5] Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE..
- [6] Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360..
- [7] Melinda, V. E. M., Lestari, M., Kristamuljan, S., & Rachman, R. A. (2019). Pengaruh Program Kepemilikan Saham Karyawan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(1), 78–97. <https://doi.org/10.21632/saki.2.1.78-97>.
- [8] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- [9] Widiyanto, M. A. (2013). *Statistik terapan: Konsep dan aplikasi dalam penelitian bidang pendidikan, psikologi, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo